

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan berjalannya waktu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, terutama dalam teknologi pencetakan, semakin banyak informasi yang tersimpan didalam buku. Pada semua jenjang pendidikan, kemampuan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasi siswa, melalui membaca, siswa akan memperoleh berbagai informasi yang sebelumnya belum pernah didapatkan, semakin banyak membaca, semakin banyak pula informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, membaca merupakan jendela dunia. Siapa pun yang membuka jendela tersebut dapat melihat dan mengetahui segala sesuatu yang terjadi, baik peristiwa yang terjadi pada masa lampau, sekarang, bahkan yang akan datang.

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Adapun keterampilan berbahasa dalam kurikulum sekolah yang mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Banyak manfaat diperoleh dari kegiatan membaca, oleh karena itu, sepantasnyalah siswa melakukan kegiatan membaca atas dasar kebutuhan, bukan karena paksaan. Jika siswa membaca atas dasar kebutuhan maka ia akan mendapatkan segala informasi yang diinginkan. Sebaliknya, jika siswa membaca atas dasar paksaan, maka informasi yang di peroleh tidak akan maksimal.

Membaca adalah kemampuan kompleks. Membaca bukanlah kegiatan memandangi lambang-lambang yang tertulis semata. Berbagai macam kemampuan dikerahkan oleh seorang pembaca agar ia mampu memahami materi yang dibacanya. Pembaca berupaya agar lambang-lambang yang dilihatnya itu menjadi lambang-lambang yang bermakna baginya.

Bagi siswa, membaca tidak hanya berperan dalam menguasai bidang studi yang dipelajarinya saja. Namun, membaca juga berperan dalam mengetahui berbagai macam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Melalui membaca, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Melalui membaca, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diketahui dan dipahami sebelum mengaplikasikan.

Secara singkat, dapat dikatakan bahwa orang yang senang membaca akan terus mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan mereka, sedangkan orang yang kurang membaca tentu saja mengalami hal yang sebaliknya, selain itu, orang yang kurang membaca akan berkurang produktivitasnya dalam menghasilkan karya, hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi yang di dapatkan.

Keberhasilan pengajaran membaca menjadi salah satu tanggung jawab guru terutama guru bahasa Indonesia. Sepantasnya guru sebagai perencana, pengelola, fasilitas, motivator yang senantiasa berusaha untuk berkreasi dan berinovasi dalam meningkatkan minat dan kemampuan baca siswa.

Pembelajaran membaca pada siswa yang dilaksanakan selama ini kurang efektif. Guru pada umumnya menerangkan hal hal yang berkenaan dengan teori membaca. Sementara kegiatan membaca yang baik jarang dilakukan. Sebaliknya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah meningkatkan kemahiran siswa dalam menggunakan bahasa yang meliputi kemahiran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Proses pembelajaran bahasa Indonesia, penguasaan menarik kesimpulan siswa kurang diperhatikan oleh guru. Dalam hal ini, guru hanya memberi tugas untuk membaca kemudian menyimpulkan sendiri suatu teks dan tidak menjelaskan secara detail cara membaca dan menyimpulkan yang baik. Selain itu, pembelajaran membaca guna menyimpulkan dilaksanakan dengan berorientasi pada hasil dan mengabaikan proses. Hal ini, menyebabkan siswa kurang efektif dalam menciptakan ide, lambat dalam proses membaca, dan sulit menggambarkan suatu objek. Pembelajaran seperti ini menyebabkan cara siswa dalam menyimpulkan suatu teks dinilai banyak mengalami kesalahan. Peningkatan minat dan kemampuan membaca siswa, membutuhkan solusi berupa metode pengajaran inovatif dan kreatif. Salah satu metode yang dianggap relevan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam membaca metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Review, dan Reflect*). Dengan menerapkan metode SQ4R, siswa diharapkan lebih aktif di dalam kelas pada saat pelajaran berlangsung.

Metode SQ4R ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran membaca karena dalam metode ini, sebelum membaca terlebih dahulu disurvei bacaan

untuk mendapatkan gagasan umum yang akan dibaca. Lalu mengajukan dengan berbagai pertanyaan pada diri sendiri yang jawabanya diharapkan terdapat dalam bacaan tersebut, agar lebih mudah memahami bacaan, dan selanjutnya dengan mencoba mengutarakan dengan kata kata sendiri pokok-pokok pentingnya. Sehingga hal itu dapat dikuasai dan diingatnya lebih lama. Beberapa penelitian sebelumnya membaca metode SQ4R bertujuan : (1) membekali siswa dengan suatu pendekatan yang sistematis terhadap jenis- jenis kegiatan membaca dan (2) meningkatkan proses belajar mengajar secara mantap, efisien dan efektif untuk berbagai materi bacaan (Brugoghton dalam Tarigan, 1987:92-94). Berdasarkan alasan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian guna mengetahui keefektifan penggunaan metode pembelajaran SQ4R dalam menyimpulkan isi bacaan siswa di sekolah menengah kejuruan dengan mengangkat judul penelitian yaitu

“Keefektifan penggunaan metode pembelajaran SQ4R dalam menyimpulkan isi bacaan siswa kelas X TKJ SMK Mia Bato Tobelo Utara Kabupaten Halmahera Utara”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah keefektifan penggunaan metode pembelajaran SQ4R dalam menyimpulkan isi bacaan siswa kelas X TKJ SMK Mia Bato Tobelo Utara?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan penggunaan metode pembelajaran SQ4R dalam menyimpulkan isi bacaan siswa kelas X TKJ SMK MIA BATO Tobelo Utara

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan keilmuan terutama di bidang bahasa dan sastra Indonesia khususnya dalam pembelajaran membaca.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa penelitian ini sebagai sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapan metode SQ4R pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, dalam meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam membaca
- b. Bagi guru penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dalam upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar, khususnya kemampuan membaca siswa
- c. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca siswa menggunakan metode SQ4R dalam proses belajar mengajar.

E. HIPOTESIS

Keefektifan penggunaan metode pembelajaran SQ4R dalam menyimpulkan isi bacaan siswa kelas X Tkj Smk Mia Bato TObelo Utara. Hipotesis penelitian hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk siswa menyimpulkan isi bacaan menggunakan metode SQ4R serta mempertimbangkan konsep yang ada maka penulis menduga terdapat keefektifan dalam menyimpulkan isi bacaan melalui test menggunakan metode SQ4R siswa kelas X Tkj SMK Mia Bato Tobelo Utara.